UNIVERSITAS
GADJAH MADA
HUBUNGAN OPTIMASI ELECTRONIC NOSE (E NOSE) DENGAN ESTRUS PADA SAPI PERANAKAN ONGOLE (PO)
CITRA MEILAWATI, Prof. Dr. drh. Pudji Astuti MP.
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2011. *Elektronische Nase Testet Spinaft Saft.* [terhubung berkala]. http://www.schweizmagazin.ch/digital/technik/9018-Elektronische-Nase-testet-Spinat-Saft.html [6 November 2015].

Anonim, 2010. *Gas Sensors and Modules.* [terhubung berkala]. http://www.figaro.co.jp/en/product/sensor/ [8 November 2015].

Astuti, P. 2015. *Endokrinologi Veteriner.* Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Bearden, H. J., Fuquay, J. W., Willard, S. T. 2004. *Applied Animal Reproduction Sixth Edition.* Pearson Prentice Hall. New Jersey.

Brander, G. C. dan Pugh. 1980. *Veterinary Applied Pharmacology,* 3th Edition. IOWA State University. IOWA.

Downey, B.R. 1980. Regulation of the estrous cycle in domestic animals. *Can. vet*. 21: 301-306.

Elits, B. E. 2004. *The bovine estrous cycle*. [terhubung berkala]. http://www.vetmed.lsu.edu/eiltslotus/theriogenology5361/the_bovine_estrous_cycle.html [6 November 2015].

Fibrianto, Y. H. 2010. *Buku Ajar Fisiologi Reproduksi Hewan Betina*. CV. Kaliwangi. Yogyakarta.

Frandson, R. D., Wilke, W. L., Fails, A. D. 2009. *Anatomy and Physiology of Farm Animals Seventh Edition.* John Wiley & Sons. USA.

Gonzalez, D. L. G. dan Aparicio, R. 2002. Sensor: From Biosensors to the Electronic Nose. *Grasas y Aceite 53(1): 96-114.*

Gustiar, F., Suwignyo, R.A., Munandar. 2014. Reduksi Gas Metan (CH4) dengan Meningkatkan Komposisi Konsentrat dalam Pakan Ternak Sapi. *Jurnal Peternakan Sriwijaya 3(1): 14-24.*

Hafez, E. S. E. 2000. *Reproduction in Farm Animals 5th Edition.* Lea & Febiger. Philadelphia.

Hafizuddin, Siregar. T. N., Akmal, M., Melia, J., Husnurrizal, Armansyah, T. 2012. Perbandingan Intensitas Berahi Sapi Aceh yang Disinkronisasi dengan Prostaglandin F_2Alfa dan Berahi Alami. *Jurnal Kedokteran Hewan 6*(2): *81-83.*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
HUBUNGAN OPTIMASI ELECTRONIC NOSE (E NOSE) DENGAN ESTRUS PADA SAPI PERANAKAN ONGOLE (PO)
CITRA MEILAWATI, Prof. Dr. drh. Pudji Astuti MP.
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Hardjopranjoto. 1995. *Ilmu Kemajiran pada Ternak.* Airlangga University Press. Surabaya.

Hunter, R. H. F. 1995. *Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina Domestik*. ITB. Bandung.

Lestari. T.D. 2006. *Imunologi Reproduksi pada Ternak*. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Bandung

Noakes, D. E., Parkinson, T. J., England, G. C. W. 2001. *Arthur's Veterinary Reproduction and Obstetrics Eighth Edition* W. B. Saunders. London.

Nugroho, A. 2009. Produksi Gas Hasil Biodegradasi Minyak Bumi: Kajian Awal Aplikasinya Dalam *Microbial Enchanced Oil Recovery* (MEOR). *MAKARA,SAINS 13(2): 111-116.*

Nur Azira, T., Amin, I., dan Che Man, Y. B. 2012. Differentiation of Bovine and Porcine Gelatins in Processed Products via Sodium Dodecyl Sulphate-Polyacrylamide Gel Electrophoresis (SDS-PAGE) and Principal Component Analysis (PCA) Techniques. *International Food Research Journal 19(3): 1175-1180.*

Nurhayati, I.S., Saptati, RA., Martindah, E. 2008. Penanganan Gangguan Reproduksi Guna Mendukung Pengembangan Usaha Sapi Perah. Dalam: *Seminar Nasional Prospek Industri Sapi Perah Menuju Perdagangan Bebas-2020*, Bogor. 140-147.

Parakkasi, A. 2006. *Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Monogastrik*. Penerbit UI-Press. Jakarta.

Partodihardjo, S. 1987. *Ilmu Reproduksi Hewan*. Mutiara Sumber Widya. Jakarta.

Patel dan Kunpara. 2011. *Electronic Nose Sensor Response and Qualitative Review of E-Nose Sensor*. Institute of Technology Nirma University. Ahmedabad.

Prihatno, S.A., Kusumawati, A., Karja, Ni. W. K., Sumiarto, B. 2013. Prevelensi dan Faktor Resiko Kawin Berulang pada Sapi Perah pada Tingkat Peternak.*Jurnal Veteriner 14(4): 452-461.*

Putri, A. R. M. 2012. *Respon Ovarium dengan Pemberian Progesteron Menggunakan Controlled Internal Drug Release (CIDR) pada Perlakuan Sinkronisasi Berahi dengan Menggunakan Kombinasi GnRH dan PGF2α.*. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Makassar.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
HUBUNGAN OPTIMASI ELECTRONIC NOSE (E NOSE) DENGAN ESTRUS PADA SAPI PERANAKAN ONGOLE (PO)
CITRA MEILAWATI, Prof. Dr. drh. Pudji Astuti MP.
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Putro, P.P. 2008. *Dinamika Perkembangan Folikel Dominan dan Korpus Luteum setelah Sinkronisasi Estrus pada Sapi Peranakan Friesian Holstein.* Disertasi. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Sagita, P.P. 2015. *Rancangan Bangun Chamber Sensor Electronic Nose.* FMIPA Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Sianipar, R.H. 2009. *Analisi Risiko Paparan Hidrogen Sulfida Pada Masyarakat Sekitar TPA Sampah Terjun Kecamatan Medan Marelan Tahun 2009.* Tesis. Universitas Sumatera Utara, Medan.

Sitasiwi, A. J. 2008. Hubungan Kadar Hormon Estradiol 17-β dan Tebal Endometrium Uterus Mencit (*Mus musculus* l.) Selama Satu Siklus Estrus. *Jurnal Anatomi Fisiologi 16* (2): *38-45.*

Sitohang, M. E. 2012. Analisis Sinyal Electronic Nose Berbasis Wavelet Menggunakan Support Vector Machine untuk Identifikasi Jenis Teh Hitam. *Jurnal Sistem Komputer 2 (2):47-53.*

Szczurek dan Maciejewska. 2010. *Gas Sensor Array with Broad Applicability*. Wroctaw University of Technology. Polandia.

Toelihere, M. R. 1981. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak.* Angkasa. Bandung.

Toelihere, M. R. 2006. *Ilmu Kebidanan pada Ternak Sapi dan Kerbau.* UI press. Jakarta

Tomaszewska, M.W., Sutama, I.K., Putu, I.G., Chaniago, T.D. 1991. *Reproduksi Tingkah Laku dan Produksi Ternak Indonesia.* Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Triyana, Agustika, dan Hardoyono. 2012. *Penerapan Metode Ekstraksi Ciri Berbasis Transformasi Wavelet Diskrit untuk Meningkatkan Unjuk Kerja Electronic Nose*. FMIPA Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Yan zhu, X., Gu H., Ni, X. 2011. Hydrogen Sulfudi in the Endocrine and Reproductive System. *Expert Rev Clin Pharmacol 4(1): 75-82.*